

BAB V

PENUTUP

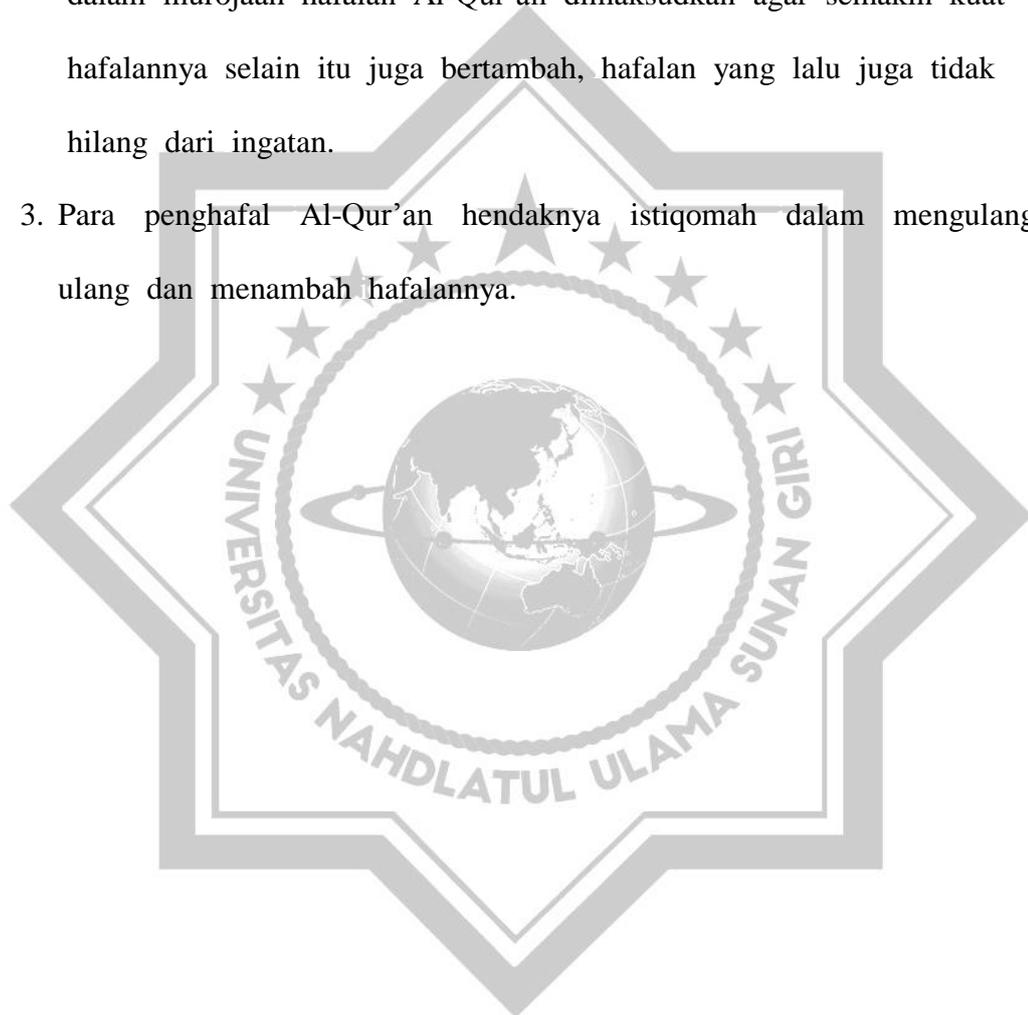
A. Kesimpulan

1. Implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro meliputi tahap persiapan mentikrar (mengulang-ulang) dan murajaah.
2. Siswa mengimplementasikan metode *tikrar* dengan dua tahapan, pertama tahap persiapan, dan yang kedua tahap penerapan. Siswa diberi target hafalan setoran setengah halaman perhari dan setelah di murojaah seminggu sekali semua siswa yang mengikuti program tahfidz dapat memenuhi target.
3. Faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an adalah motivasi dari orang tua, motivasi dari guru, memiliki target menghafal Al-Qur'an, Selalu berdoa untuk di mudahkan oleh Allah dalam menghafal Al-Qur'an, dan adanya lembar evaluasi atau perbaikan siswa. sedangkan penghambat menghafal Al-Qur'an yakni kurangnya niat kesungguhan dalam menghafalkan Al-Qur'an, mengalami pubertas, lelah, dan tingkat kecerdasan yang relatif berbeda setiap anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para ustad hendaknya mengharuskan siswa dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *tikrar*.
2. Kepada siswa selain menambah hafala Al-Qur'an hendaknya juga rajin dalam murojaah hafalan Al-Qur'an dimaksudkan agar semakin kuat hafalannya selain itu juga bertambah, hafalan yang lalu juga tidak hilang dari ingatan.
3. Para penghafal Al-Qur'an hendaknya istiqomah dalam mengulang-ulang dan menambah hafalannya.



UNUGIRI
BOJONEGORO